

**AKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL
IMIGRAN ARAB DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI
KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG I**

SKRIPSI

Oleh :

FARHAN SYAPUTRA RHAMMADAN

NPM: 1503110049

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
MEDAN
2019**

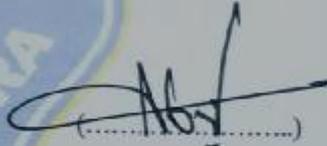
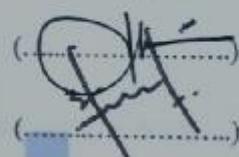
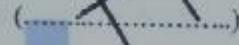
BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **FARHAN SYAPUTRA RHAMMADAN**
N P M : 1503110049
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Jum'at, 04 Oktober 2019
W a k t u : Pukul 07.45 WIB s/d selesai

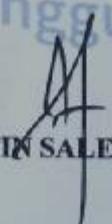
TIM PENGUJI

PENGUJI I : **ABRAR ADHANI S.Sos, M.I.Kom** 
PENGUJI II : **FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos, M.I.Kom** 
PENGUJI III : **Dr. LEYLIA KHAIRANI M.Si** 

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP


Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

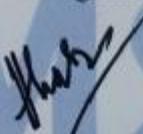
Nama Lengkap : **FARHAN SYAPUTRA RHAMMADAN**
N.P.M : 1503110049
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **AKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL
IMIGRAN ARAB DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI
KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG 1**

Medan, 04 Oktober 2019

Dosen Pembimbing

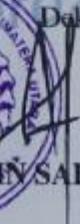

Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom

Unggul dan Terpercaya



Dekan,

Dr. ARIFFIN SALEH, S.Sos, MSP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya **Farhan Syaputra Rhammadan, NPM 1503110049** menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak, atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya atau tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya beserta nilai-nilai hasil ujiaskripsi saya dibatalkan
2. Pecabutan kembali gelar sarjana yang telah diperoleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 September 2019

Yang Menyatakan



Farhan Syaputra Rhammadan

ABSTRAK

AKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL IMIGRAN ARAB DENGAN MASYARAKAT LOKAL KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG I

FARHAN SYAPUTRA RHAMMADAN
1503110049

Pada skripsi ini peneliti mengambil judul tentang “Aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab dengan Masyarakat Lokal Kelurahan Padang Bulan Selayang I”. Dalam ilmu komunikasi kita mengenal adanya komunikasi Interpersonal. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan orang lain atau biasanya berkomunikasi di antara dua orang secara langsung. Komunikasi Interpersonal dalam hal ini yang dilakukan oleh para imigran Arab dengan Masyarakat sekitar untuk mengetahui bagaimana aktivitas komunikasi interpersonal yang dilakukan.

Pada skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara tatap muka dengan para narasumber, observasi atau pengamatan dilapangan, menganalisis data, kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Pada skripsi ini peneliti mendapat narasumber sebanyak 6 orang yang terdiri dari 3 imigran Arab dan 3 orang warga sekitar kelurahan Padang Bulan Selayang 1 tepatnya Lestari 1/ Elicia house Jalan Pembangunan Ir. Kabung Padang Bulan Selayang 1, 20154. dengan memberikan 30 pertanyaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh para imigran Arab dengan masyarakat sekitar tidak begitu sering. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya para imigran yang masih belum bisa berbahasa Indonesia.

Kata Kunci: Aktivitas Komunikasi , Komunikasi Interpersonal, Imigran Arab.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhana wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad shallallahu wa sallam yang telah membawa umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab dengan Masyarakat Lokal di Kelurahan Padang Bulan Selayang I" diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan banyak bantuan berupa masukan, saran, motivasi, dan do'a dari berbagai pihak khususnya keluarga. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Ayahanda **Yuhardi** dan Ibunda **Masriah** atas semua kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu ayahanda dan ibunda berikan selama ini pada penulis, dari yang telah memberikan begitu besar kasih sayang serta bantuan moril dan material selama peneliti menjalankan pendidikan hingga

saat ini. Dan peneliti juga mengucapkan terima kasih atas bantuan dan sarannya kepada:

1. Bapak DR. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom Selaku Sekretarias Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Leylia Khairani M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, perhatian, nasihat, waktu dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah mendidik dan membantu penulis dari awal hingga akhir pendidikan.
8. Kepada Bapak Heri Selaku Pennggung Jawab Elicia House yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam mengumpulkan data dan

informasi dan kepada para narasumber-narasumber lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

9. Kepada Abang, Kakak, dan Adik beserta seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas doa dan dukungan yang kalian berikan.
10. Buat Teman-teman Nisa, Tiwaa, Rani, Irham, Dila, Radit, Haekal, Ridho, Danta, Lisa Terima kasih yang selalu membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini dan memberikan dukungan serta doanya untuk penulis.
11. Buat seluruh temen-temen IKO Humas A malam terima kasih untuk perjuangan yang telah kita lalui bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat hal yang kurang baik dari penyampaian, penyusunan kata, dan dari segi penyajian. Untuk itu penulis dengan berbesar hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata dari penulis, semoga dengan bantuan dan dukungan yang telah penulis dapatkan akan senantiasa diberi imbalan yang baik dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam

Medan, 27 September 2019

Peneliti,

Farhan Syaputra Rhammadan

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II: URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi.....	7
2.1.1 Fungsi Komunikasi	8
2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi	10
2.1.3 Proses Komunikasi	13

2.1.4 Tipe-tipe Komunikasi	14
2.1.5 Model-model Komunikasi	16
2.1.6 Hambatan Komunikasi	18
2.2 Komunikasi Interpersonal	19
2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	19
2.2.2 Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	20
2.2.3 Unsur Utama Komunikasi Antarpribadi	22
2.2.4 Tujuan Komunikasi Antarpribadi	23
2.3 Aktivitas.....	23
2.3.1 Aktivitas dalam Komunikasi Interpersonal	24
2.4 Imigran	24
2.4.1 Imigran Arab.....	29
2.4.1.1 Sejarah Imigran Arab di Medan	29
2.5 Masyarakat Lokal.....	29
2.5.1 Unsur-unsur Perasaan Komuniti.....	30
2.5.2 Ciri-ciri Masyarakat Lokal.....	31
2.5.3 Unsur-unsur Masyarakat Lokal	31

2.5.4 Tipe-tipe Masyarakat Setempat	32
BAB III: METODELOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Kerangka Konsep.....	33
3.3 Defenisi Konsep.....	34
3.4 Kategorisasi.....	35
3.5 Narasumber	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik analisis Data.....	38
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	39
3.8.1 Lokasi penelitian.....	39
3.8.2 Waktu Penelitian.....	39
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian	39
3.9.1 Sejarah Lestari 1/ Elicia House.....	39
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Penyajian Data	41
4.2 Hasil Penelitian	43

4.2.1 Aktivitas Imigran Arab	43
4.2.1.1 Aktivitas Keagamaan	45
4.2.1.2 Aktivitas Sosial.....	45
4.2.1.3 Aktivitas Budaya	46
4.2.2 Interaksi dengan Warga sekitar.....	47
4.2.2.1 Kegiatan Imigran	49
4.2.2.2 Imigran dalam Memenuhi Kebutuhan.....	50
4.2.3 Pandangan Warga Sekitar tentang Imigran Arab	50
4.3 Pembahasan.....	53
BAB V: PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi	36
Tabel 4.1 Daftar Narasumber Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Daftar Pertanyaan dan Jawaban dengan Imigran Arab.....	43
Tabel 4.3 Daftar Pertanyaan dan Jawaban dengan Imigran Arab.....	48
Tabel 4.4 Daftar Pertanyaan dan Jawaban dengan Warga Sekitar	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	34
---------------------------------	----

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah Subhana wa Ta'ala yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad shallallahu wa sallam yang telah membawa umat dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi seperti sekarang ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab dengan Masyarakat Lokal di Kelurahan Padang Bulan Selayang I " diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata 1 (S-1) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan banyak bantuan berupa masukan, saran, motivasi, dan do'a dari berbagai pihak khususnya keluarga. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Ayahanda **Yuhardi** dan Ibunda **Masriah** atas semua kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu ayahanda dan ibunda berikan selama ini pada penulis, dari yang telah memberikan begitu besar kasih sayang serta bantuan moril dan material selama peneliti menjalankan pendidikan hingga

saat ini. Dan peneliti juga mengucapkan terima kasih atas bantuan dan sarannya kepada:

1. Bapak DR. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara
4. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom Selaku Sekretarias Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan, perhatian, nasihat, waktu dan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah mendidik dan membantu penulis dari awal hingga akhir pendidikan.
8. Kepada Bapak Syamsul Tajri Selaku Ketua Seksi Pagelaran Seni Budaya Taman Budaya Sumatera Utara yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi dan kepada para narasumber-narasumber lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu

9. Kepada Abangku Setiawan Djodi dan Kakak Iparku Dwita Kusmita beserta seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas doa dan dukungan yang kalian berikan.
10. Buat sahabaku Khairani, Irham dan Lisa Aprilia Terima kasih yang selalu membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini dan memberikan dukungan serta doanya untuk penulis.
11. Buat seluruh temen-temen IKO Humas A malam terima kasih untuk perjuangan yang telah kita lalui bersama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat hal yang kurang baik dari penyampaian, penyusunan kata, dan dari segi penyajian. Untuk itu penulis dengan berbesar hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata dari penulis, semoga dengan bantuan dan dukungan yang telah penulis dapatkan akan senantiasa diberi imbalan yang baik dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal'alam

Medan, 27 September 2019

Peneliti,

Farhan Syaputra Rhammadan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II: URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi.....	7
2.1.1 Fungsi Komunikasi	8
2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi.....	10
2.1.3 Proses Komunikasi	13
2.1.4 Tipe-tipe Komunikasi	14

2.1.5 Model-model Komunikasi	16
2.1.6 Hambatan Komunikasi	18
2.2 Komunikasi Interpersonal	19
2.2.1 Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	19
2.2.2 Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	20
2.2.3 Unsur Utama Komunikasi Antarpribadi	22
2.2.4 Tujuan Komunikasi Antarpribadi	23
2.3 Aktivitas.....	23
2.3.1 Aktivitas dalam Komunikasi Interpersonal	24
2.4 Imigran	24
2.4.1 Imigran Arab.....	29
2.4.1.1 Sejarah Imigran Arab di Medan	29
2.5 Masyarakat Lokal.....	29
2.5.1 Unsur-unsur Perasaan Komuniti.....	30
2.5.2 Ciri-ciri Masyarakat Lokal.....	31
2.5.3 Unsur-unsur Masyarakat Lokal	31
2.5.4 Tipe-tipe Masyarakat Setempat	32

BAB III: METODELOGI PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Kerangka Konsep.....	33
3.3 Defenisi Konsep.....	34
3.4 Kategorisasi.....	35
3.5 Narasumber.....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik analisis Data.....	38
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.8.1 Lokasi penelitian.....	39
3.8.2 Waktu Penelitian.....	39
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	39
3.9.1 Sejarah Lestari 1/ Elicia House.....	39
BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Penyajian Data.....	41
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.2.1 Aktivitas Imigran Arab.....	43

4.2.1.1 Aktivitas Keagamaan	45
4.2.1.2 Aktivitas Sosial.....	45
4.2.1.3 Aktivitas Budaya	46
4.2.2 Interaksi dengan Warga sekitar.....	47
4.2.2.1 Kegiatan Imigran	49
4.2.2.2 Imigran dalam Memenuhi Kebutuhan.....	50
4.2.3 Pandangan Warga Sekitar tentang Imigran Arab	50
4.3 Pembahasan.....	53
BAB V: PENUTUP	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi	36
Tabel 4.1 Daftar Narasumber Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Daftar Pertanyaan dan Jawaban dengan Imigran Arab.....	43
Tabel 4.3 Daftar Pertanyaan dan Jawaban dengan Imigran Arab.....	48
Tabel 4.4 Daftar Pertanyaan dan Jawaban dengan Warga Sekitar	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	34
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi merupakan komunikasi yang paling banyak dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Sejak bangun tidur sampai tidur lagi, sebagian besar dari waktu manusia digunakan untuk berkomunikasi. Oleh karenanya kemampuan berkomunikasi interpersonal adalah suatu kemampuan yang paling dasar yang harus dimiliki seorang manusia. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang dilakukan secara langsung oleh dua orang atau lebih.

Trenholm dan Jensen (Suranto, 2011: 3) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diasik). Sifat komunikasi ini adalah: a. spontan dan informal, b. saling menerima *feedback* secara maksimal, c. partisipan berperan fleksibel. Keahlian komunikasi interpersonal sangat diperlukan bagi siapa pun, seperti para imigran yang berinteraksi kepada masyarakat lokal di daerah dia menetap, mereka akan melakukan komunikasi dalam keseharian mereka pada masyarakat lokal.

Imigran adalah orang yang datang dari negara lain dan tinggal menetap di suatu negara, Imigrasi merujuk pada perpindahan untuk menetap permanen yang dilakukan oleh imigran, sedangkan turis dan pendatang untuk jangka waktu pendek tidak dianggap imigran. Walaupun demikian, migrasi

pekerja musiman (umumnya untuk periode kurang dari satu tahun) sering dianggap sebagai bentuk imigrasi. PBB memperkirakan ada sekitar 190 juta imigran internasional pada tahun 2005, sekitar 3% dari populasi dunia. Sisanya tinggal di negara kelahiran mereka atau negara penerusnya.

Imigrasi sendiri dalam pemetaan jenis-jenis perpindahan manusia masuk dalam kategori migrasi. Sedangkan proses migrasi sendiri sudah berlangsung sejak jaman dahulu kala dalam sejarah kebudayaan manusia. Gerak perpindahan dari suku bangsa ke suku bangsa lainnya atau dari satu tempat ke tempat lainnya di muka bumi. Migrasi tentu juga akan menyebabkan terjadinya pertemuan antar manusia dengan kebudayaan yang berbeda-beda.

Dengan bertemunya unsur kebudayaan yang berbeda-beda maka akan terjadi proses akulturasi. Meski berbeda bahasa imigran harus mampu untuk berkomunikasi interpersonal dengan baik dan efektif. Melalui komunikasi interpersonal yang efektif para imigran dapat mengetahui bagaimana menyampaikan pesan yang efektif, menjadi penerima atau pendengar yang efektif, sekaligus bagaimana menjadi pribadi yang mudah di pahami. Dengan demikian pengetahuan akan komunikasi interpersonal yang baik dan efektif sangat penting bagi para imigran, agar mereka dapat menjadi imigran yang baik walaupun berbeda bahasa.

Karena keresahan dan ketidaknyamanan pada titik-titik tertentu mendorong sebagian atau keseluruhan masyarakat tadi untuk berpindah ke tempat lain demi mendapatkan kenyamanan hidup. Perpindahan yang dilakukan terkadang harus dilakukan secara lintas-negara atau yang lazim disebut sebagai imigrasi, karena

banyak negara lain yang menolak mereka , seperti Australia yang tidak mengizinkan para pencari suaka ini masuk ke negara mereka , pada saat tony abbott menjadi perdana Menteri Australia 2013-2015 , Australia menjadi kurang ramah terhadap para pencari suaka , karena hal tersebut banyak pencari suaka yang berlabuh ke Indonesia sebagai salah satu negara tetangga terdekat Australia

Para imigran arab ini di tempatkan di berbagai kota di Indonesia, salah satu nya yaitu di Kota Medan, bagi mereka masyarakat di Indonesia baik dan ramah, oleh karena itu mereka merasa nyaman tinggal di Indonesia, para imigran meninggalkan jauh-jauh negara kelahirannya karena disana seering terjadi konflik setiap hari nya, sehingga mengakibatkan mereka bertransmigrasi dari negara asal ke negara Indonesia, terutama di medan mereka pun berjuang hidup di medan, akan tetapi yang menjadi kendala bagi mereka dalam kehidupan sehari-hari ialah komunikasi karena perbedaan Bahasa dan budaya, komunikasi ini sangat penting bagi setiap orang dalam kehidupan sehari – hari.

Dari sinilah saya selaku penulis ingin mengetahui bagaimana cara para imigran berkomunikasi apakah dengan perbedaan bahasa, komunikasi para imigran akan berjalan dengan baik atau tidak. Oleh sebab itu maka saya selaku penulis tertarik untuk melakukan, penelitian dengan judul **“AKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL IMIGRAN ARAB DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG I”**

1.2 Pembatasan Masalah

Untuk lebih fokus dalam pembahasan penelitian ini , maka pembahasan hanya dibatasi pada aktivitas komunikasi interpersonal yang diterapkan imigran arab dengan masyarakat local di kelurahan Padang Bulan Selayang I.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian adalah bagaimana aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab Dengan Masyarakat Lokal Di kelurahan Padang Bulan Selayang I ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab Dengan Masyarakat Lokal Di kelurahan Padang Bulan Selayang I.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis , penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemampuan bagi penulis dengan mengetahui kajian-kajian teori yang menyangkut dengan aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab Dengan Masyarakat Lokal Di kelurahan Padang Bulan Selayang I.

- b. Secara akademis , hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah penelitian di bidang komunikasi , khusus nya tentang aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab dengan Masyarakat Lokal Di kelurahan Padang Bulan Selayang I. Disamping itu juga dapat menjadi salah satu rujukan akademis bagi peneliti lain maupun lanjutan yang meneliti tentang aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab Dengan Masyarakat Lokal Di kelurahan Padang Bulan Selayang I.
- c. Secara praktis, hasil penelitiabn ini diharapkan dapat membantu sekaligus memberikan informasi terbaru tentang aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab dengan Masyarakat Lokal Di kelurahan Padang Bulan Selayang I.

1.6 Sistematika Penulisan

- BAB I Berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian
- BAB II Berisikan uraian teoritis yang menguraikan tentang aktivitas komunikasi interpersonal imigran arab dengan masyarakat lokal di kelurahan padang bulan selayang I.
- BAB III Berisikan persiapan pelaksanaan penelitian yang memaparkan tentang metode penelitian, kerangka konsep, operasionalisasi konsep, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi penelitian, dan waktu penelitian.

BAB IV Berisikan pembahasan tentang analisis dan hasil dari proses pengolahan data.

BAB V Berisikan penutup.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Sejauh ini, terdapat ratusan definisi mengenai komunikasi. Setiap definisi menjelaskan pemahaman mengenai komunikasi yang mengarah kepada dinamika di antara elemen-elemen komunikasi. Beragam definisi tersebut mencerminkan keragaman pemahaman dan level komunikasi.

Hardjana (Harapan dkk, 2019: 1) mengemukakan istilah komunikasi diadopsi dari Bahasa Inggris yaitu "*communication*". Istilah ini berasal dari bahasa latin "*communicare*" yang bermakna membagi sesuatu dengan orang lain, memberikan sebagian untuk seseorang, tukar menukar, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman, dan lain sebagainya.

Menurut Porter dan Samovar (Sihabudin, 2013: 14) komunikasi berhubungan dengan perilaku manusia dan kepuasan terpenuhinya kebutuhan berinteraksi dengan manusia-manusia lainnya. Hampir setiap orang membutuhkan hubungan sosial dengan orang-orang lainnya dan kebutuhan ini terpenuhi melalui pertukaran pesan yang berfungsi sebagai jembatan untuk mempersatukan manusia-manusia yang tanpa berkomunikasi akan terisolasi.

Menurut brelson dan Steiner (1964) dalam Arifin (2003: 25) komunikasi adalah penyampaian informasi, idea, emosi, keterampilan dll melalui penggunaan simbol, angka, grafik dan lain-lain. Seller (Muhammad, 2014: 4) menyatakan bahwa komunikasi adalah proses dengan mana simbol verbal dan nonverbal

dikirimkan, diterima, dan diberi arti. Selanjutnya Rogers bersama Kincaid (Cangara, 2014: 22) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk dan melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.

2.1.1 Fungsi Komunikasi

Charles r. Wright dalam (Nurudin, 2004: 16) menjelaskan salah satu fungsi komunikasi adalah hiburan yang menunjukkan kepada tindakan-tindakan komunikatif terutama sekali dimaksudkan untuk menghibur dengan tidak mengindahkan efek-efek instrumental yang dimilikinya. sedangkan Lasswell dalam buku (Cangara, 2014: 67) menyebutkan bahwa ada 3 fungsi komunikasi, adalah sebagai berikut:

- a. Manusia dapat mengontrol lingkungannya
- b. Beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada
- c. Melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya

Komunikasi juga seharusnya mampu menghubungkan antar bagian masyarakat dalam menanggapi lingkungannya. Lewat komunikasi interpersonal atau lewat ketua kampung, pemuka pendapat, suatu inovasi akan menjadi perbincangan hangat, kemungkinan bisa dilaksanakan atau tidak. Setelah itu jika memang baik akan dilaksanakan dalam jangka waktu yang lama dan terjadi pewarisan nilai tertentu kepada generasi selanjutnya.

Pembagian diatas tentu mutlak dipisahkan secara tajam. Sebab, aktor yang terlibat dalam fungsi-fungsi komunikasi tersebut ada kalanya saling berhimpitan satu sama lain. Misalnya, dalam bagian diatas wartawan menjadi aktor dalam fungsi korelasi, namun dalam beberapa hal dia juga bisa berperan sebagai penjajakan lingkungan (sehubungan dengan kegiatan mencari informasi dilapangan) atau bahkan mewariskan nilai. Sebab wartawan secara tidak langsung memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada masyarakat, seperti halnya guru yang memberikan informasi dan ilmu pengetahuan kepada murid. dengan kata lain, tidak bisa dipungkiri apa yang dilaporkan seorang wartawan dalam medianya sama saja dia sedang mempengaruhi sekaligus mewariskan suatu nilai kepada masyarakat.

Adapun kenapa fungsi hiburan akhirnya adalah semua sumber informasi, sebab bagaimanapun juga fungsi komunikasi tidak akan terlepas dari hiburan. Karena sudah melekat, maka semua pihak yang berada dalam unsur komunikasi tak bisa lepas dari dimensi hiburan ini. Apakah seorang pendidik hanya mewariskan nilai tertentu kepada generasi selanjutnya? Bukankah dalam menjalankan fungsi tersebut juga ada aspek hiburannya dalam usaha menanamkan nilai ke benak anak didik? Di sinilah kenyataan itu menjadi relevan.

2.1.2 Unsur-Unsur Komunikasi

Komunikasi adalah rangkaian proses tindakan atau peristiwa yang terjadi secara berurutan (melalui tahapan) serta berkaitan satu sama lain dalam kurun

waktu tertentu. Lasswell (Wahid, 2016: 4) menyebutkan ada lima unsur komunikasi, sebagaimana model komunikasi Lasswell, yaitu:

a. *Who* (Siapa dan Sumber)

Sumber atau komunikator merupakan pelaku utama atau pihak yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi atau yang memulai komunikasi.

b. *Says What* (Pesan)

Merupakan konten dalam proses komunikasi, yaitu apa yang akan disampaikan/dikomunikasikan kepada penerima (komunikan) dari sumber (komunikator) atau isi informasi, bisa berupa seperangkat symbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai, atau gagasan.

c. *In Which Channel* (Saluran/Media)

Media penyampaian pesan digunakan oleh komunikator agar memudahkan menjangkau khalayak dalam jumlah yang banyak dan luas.

d. *To Whom* (Untuk Siapa atau Penerima)

Target sangat penting dalam proses komunikasi. Orang, kelompok, organisasi, lembaga, atau negara yang menerima pesan dari sumber, dapat disebut sebagai tujuan, pendengar, khalayak, komunikan, penafsir atau penyandi balik.

e. *With What Effect* (Dampak atau Efek)

Efek merupakan hasil dari proses komunikasi yang dilakukan oleh komunikator kepada khalayak, seperti perubahan sikap, bertambahnya pengetahuan.

Cangara (2014: 27) mengemukakan unsur komunikasi merupakan bagian-bagian yang saling mendukung guna berlangsungnya suatu komunikasi yang sempurna. Apabila tidak terdapat unsur-unsur komunikasi yang dimaksud, maka dapat disimpulkan komunikasi tidak dapat berlangsung. Adapun unsur komunikasi tersebut ialah:

a. Sumber

Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu atau dalam bentuk kelompok. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggrisnya disebut *source*, *sender*, atau *encoder*.

b. Pesan

Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.

c. Media

Media yang dimaksud disini ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media. Ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam bentuknya, misalnya dalam komunikasi antar pribadi pancaindra dianggap sebagai media komunikasi. Selain indra

manusia, ada juga saluran komunikasi seperti telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antar pribadi.

d. Penerima

Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih. Penerima biasa disebut dengan berbagai macam istilah. Seperti khalayak, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggris disebut *audience* atau *receiver*. Dalam proses komunikasi telah dipahami bahwa keberadaan penerima adalah akibat karena adanya sumber. Tidak ada penerima jika tidak ada sumber.

e. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tingkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

f. Tanggapan Balik

Ada yang beranggapan bahwa umpan balik sebenarnya adalah salah satu bentuk daripada pengaruh yang berasal dari penerima. Akan tetapi sebenarnya umpan balik bisa juga berasal dari unsur lain seperti pesan dan media, meski pesan belum sampai pada penerima.

g. Lingkungan

Lingkungan atau situasi ialah faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologis, dan lingkungan waktu.

2.1.3 Proses Komunikasi

Proses komunikasi yang terjalin dijelaskan di dalam buku (Bungin, 2006: 259) memiliki empat langkah proses komunikasi antara lain:

- a. Langkah pertama yang dilakukan sumber adalah *ideation*, yaitu penciptaan satu gagasan atau pemilihan seperangkat informasi untuk dikomunikasikan.
- b. Langkah kedua dalam penciptaan suatu pesan adalah *encoding*, yaitu sumber menerjemahkan informasi atau gagasan dalam wujud kata-kata, tanda-tanda atau lambang-lambang yang sengaja untuk menyampaikan informasi dan diharapkan mempunyai efek terhadap orang lain. seperti bahasa isyarat, ekspresi wajah, atau gambaran-gambaran.
- c. Langkah ketiga dalam proses komunikasi adalah penyampaian pesan yang telah disandi (*encode*). Sumber menyampaikan pesan kepada penerima dengan cara berbicara, menulis, menggambar, ataupun melalui tindakan tertentu.
- d. Langkah keempat, perhatian dialihkan kepada penerima pesan. Jika pesan itu bersifat lisan, maka penerima perlu menjadi seorang

pendengar yang baik, karena jika penerima tidak mendengar, pesan tersebut akan hilang. (Sendjaja, 2002: 4.7).

2.1.4 Tipe-tipe Komunikasi

a. Komunikasi Publik

Komunikasi publik biasa disebut komunikasi pidato, komunikasi kolektif, komunikasi retorika, *public speaking*, dan komunikasi khalayak (*audience communication*). Apapun namanya, komunikasi publik menunjukkan suatu proses komunikasi di mana pesan-pesan disampaikan oleh pembicara dalam situasi tatap muka di depan khalayak yang lebih besar (Cangara, 2014: 38-39).

b. Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu, atau dengan kata lain proses berkomunikasi dengan diri sendiri. Terjadinya proses komunikasi disini karena adanya seseorang yang memberi arti terhadap suatu objek yang diamatinya dan terbetik dalam pikirannya (Cangara, 2014:34).

Mulyana (Ruliana, 2014: 12) menjelaskan bahwa komunikasi intrapersonal adalah landasan komunikasi interpersonal. Sebelum kita berkomunikasi dengan orang lain, kita biasanya berkomunikasi dengan diri sendiri, mempersepsi dan memastikan makna pesan orang lain, hanya saja caranya sering tidak kita sadari. Keberhasilan komunikasi kita dengan orang lain bergantung pada keefektifan komunikasi kita dengan diri sendiri.

c. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi menurut Thayer (Muhammad, 2014: 66) adalah komunikasi organisasi merupakan arus data yang akan melayani komunikasi organisasi dan proses interkomunikasi dalam beberapa cara.

Mulyana (Ruliana, 2014: 13) komunikasi organisasi adalah komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi bersifat formal maupun informal dan berlangsung dalam jaringan yang lebih besar daripada komunikasi kelompok. Oleh karena itu, organisasi sering diartikan kelompok dari kelompok-kelompok. Komunikasi organisasi kerap juga melibatkan komunikasi diadik, komunikasi antarpribadi, dan ada kalanya komunikasi publik.

d. Komunikasi Interpersonal

Menurut Pace dalam (Cangara, 2014: 36) mendefinisikan komunikasi interpersonal adalah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Sedangkan Mulyana (Ruliana, 2014: 12) mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Dalam komunikasi ini, jumlah perilaku yang terlibat pada dasarnya bisa lebih dari dua orang selama pesan atau informasi yang disampaikan bersifat pribadi.

2.1.5 Model-model komunikasi

Fungsi model komunikasi secara teotitik menurut Wizeman dan Larry Barker dalam (Mulyana, 2000) berarti (1) melukiskan proses komunikasi (2)

menunjukkan hubungan visual, serta (3) membantu menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi. Model komunikasi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

A. Model komunikasi linear/satu arah

Model komunikasi linear ini biasa digunakan saat kampanye politik. Dalam kampanye itu ada yang namanya seorang pembicara (juru bicara) dan ada juga komunikasi dengan jumlah yang sangat banyak. Jika dikaitkan dengan paradigma, model komunikasi linear ini termasuk dalam paradigma stimulus-respons (SR). Dalam model komunikasi linear terdapat 3 model komunikasi menurut para ahli, yaitu:

1. Model Aristoteles

Model ini disebut juga dengan model retorik, karena dalam model ini retorika adalah bentuk komunikasi yang umum waktu itu, sehingga sebagian besar komunikasi yang dilakukan banyak melalui lisan. Contohnya juru kampanye saat pemilihan presiden.

2. Model Laswell

Model ini dikenalkan oleh Harold D. Laswell yang membuat model ini berasal dari kajian komunikasi massa. Penelitian Laswell sendiri berfokus pada kajian komunikasi politik dan propaganda.

3. Model Shannon-Weaver

Pada model ini disebut sebagai model matematis atau model informasi. Model ini sangat dipengaruhi oleh tempat bekerja Shannon di perusahaan telepon Bell. Inti dari Shannon-Weaver adalah menggambarkan komunikasi sebagai suatu proses linear atau satu arah.

B. Model komunikasi Sirkuler

Dalam model komunikasi sirkuler tidak dapat dibedakan yang mana komunikator dan komunikan. Disamping itu juga tidak ada dominasi pembicaraa. Intinya kedua komunikasi nya bercampur aduk. Seperti saat ada dua orang yang sedang berada di sebuah kafe dan sedang berbicara. Belum selesai yang satu berbicara tetapi yang lain sudah berbicara lagi, begitu seterusnya. Dalam model komunikasi sirkuler ini ada 2 model komunikasi yang terkenal yaitu:

1. Model Wilbur Schramm
2. Model Newcomb

C. Model Komunikasi Spirial

Secara sederhana model komunikasi spirial atau helical ini dapat diartikan sebagai model komunikasi yang menjelaskan tentang menggugah seseorang untuk memahami bahwa perubahan merupakan hal terpenting dalam hidup. Karna ada dua hal yang dapat mendorong seseorang untuk maju, yaitu perubahan dan perbedaan. (Nurudin, 2016: 217-234).

2.1.6 Hambatan komunikasi

Hambatan yang sering dialami dalam komunikasi secara umum yaitu:

a. Gangguan (*noises*)

Dalam gangguan ada 2 jenis gangguan dalam jalannya komunikasi, antara lain:

1. Gangguan mekanik yaitu gangguan yang disebabkan saluran komunikasi/kegaduhan yang bersifat fisik. Seperti suara ganda pada pesawat radio. Dll

2. Gangguan sematik yaitu gangguan yang bersangkutan dengan pesan komunikasi yang pengertiannya menjadi rusak. Semantic adalah pengetahuan mengenai pengertian kata-kata yang sebenarnya atau perubahan kata-kata.

b. Klasifikasi Hambatan Komunikasi

Pada klasifikasi hambatan komunikasi terdapat dua aspek yaitu:

1. Hambatan yang subjektif yaitu hambatan yang sengaja dibuat oleh orang lain sehingga merupakan gangguan, penentangan terhadap suatu usaha komunikasi.
2. Hambatan yang objektif yaitu gangguan dan halangan terhadap jalannya komunikasi yang tidak sengaja dibuat oleh pihak lain, tetapi mungkin disebabkan oleh keadaan yang tidak menguntungkan.

c. Hambatan komunikasi dari faktor situasi

Pada hambatan komunikasi dapat juga disebabkan oleh faktor situasi, dalam hal ini ada 3 gambaran komunikasi dari faktor situasi yaitu:

1. Hambatan Sosiologis
2. Hambatan Antropologis
3. Hambatan Psikologis

2.2 Komunikasi Interpersonal

2.2.1 Pengertian Interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan orang lain atau biasanya berkomunikasi di antara dua orang

secara langsung. Sehingga Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam komunikasi, maka bertambah pula persepsi orang dalam kejadian komunikasi tersebut, (Muhammad 2015: 159). Sedangkan menurut R. Wayne pace (1979) dalam Canggara (2014: 36) komunikasi interpersonal yang dimaksud adalah proses komunikasi yang berlangsung anatar dua orang atau lebih secara tatap muka.

John Steward dan Gary D' Angelo (1980) dalam buku Harapan dan Ahmad (2014: 25) memandang komunikasi interpersonal atau antarpribadi berpusat pada kualitas komunikasi yang terjalin dari masing-masing pribadi. Dalam komunikasi, seseorang dapat bertindak sebagai komonikator ataupun komunikan.

2.2.2 Ciri- Ciri Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal, merupakan jenis komunikasi yang frekuensi terjadinya cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Apabila diamati dan di komparasikan dengan jenis komunikasi lainnya. Suranto (2011: 14) mengemukakan cirri-ciri komunikasi interpersonal sebagai berikut:

- a. Arus pesan dua arah, komunikasi interpersonal menempatkan sumber pesan dan penerima dalam posisi yang sejajar. Sehingga memicu terjadinya pola penyebaran pesan mengikuti arus dua arah.
- b. Suasana nonformal, komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam suasana non formal. Dengan demikian, apabila komunikasi itu berlangsung antara para pejabat disebuah instansi, maka para pelaku

komunikasi itu tidak secara kaku berpegang pada hirarki jabatan dan prosedur birokrasi, namun lebih memilih pendekatan secara individu yang bersifat pertemanan. Umpan balik segera, oleh karena komunikasi interpersonal bisanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara bertatap muka, maka umpan balik dapat diketahui dengan segera.

- c. Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat. Komunikasi interpersonal merupakan metode komunikasi antar individu yang menuntut agar peserta komunikasi berada dalam jarak dekat, baik jarak dalam arti fisik maupun psikologis.
- d. Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun non verbal. Untuk meningkatkan keefektifan komunikasi interpersonal, peserta komunikasi dapat memberdayakan pemanfaatan kekuatan pesan verbal maupun non verbal secara simultan.

Sementara itu, Judy C, Pearson (Suranto, 2011: 16) menyebutkan enam karakteristik komunikasi interpersonal, yaitu:

- a. Komunikasi interpersonal dimulai dengan diri pribadi (self), artinya bahwa segala bentuk proses penafsiran pesan maupun penilaian mengenai orang lain, berangkat dari diri sendiri.
- b. Komunikasi interpersonal bersifat transaksional. Ciri komunikasi seperti ini terlihat dari kenyataan bahwa komunikasi interpersonal bersifat dinamis, merupakan pertukaran pesan secara timbal balik dan berkelanjutan.

Komunikasi interpersonal menyangkut aspek isi pesan dan hubungan antarpribadi, maksudnya bahwa efektifitas komunikasi interpersonal tidak hanya ditentukan oleh kualitas pesan, melainkan juga ditentukan kadar hubungan antar individu.

- c. Komunikasi interpersonal mensyaratkan adanya kedekatan fisik antara pihak-pihak yang berkomunikasi. Dengan kata lain, komunikasi interpersonal akan lebih efektif manakala antara pihak-pihak yang berkomunikasi itu saling tatap muka.
- d. Komunikasi interpersonal menempatkan kedua belah pihak yang berkomunikasi saling bergantung satu dengan yang lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa komunikasi interpersonal melibatkan ranah emosi, sehingga terdapat saling ketergantungan emosional di antara pihak-pihak yang berkomunikasi.
- e. Komunikasi interpersonal tidak dapat diubah maupun diulang. Artinya, ketika seseorang sudah terlanjur mengucapkan itu sudah tidak dapat diubah atau diulang, karena sudah terlanjur diterima oleh komunikan.

2.2.3 Unsur Utama Komunikasi Antarpribadi

Dalam komunikasi antarpribadi ada tujuh unsur utama yang mendasari terjalannya komunikasi antarpribadi, yaitu:

1. saling berbagi maksud, gagasan, dan perasaan yang ada dalam diri pengirim pesan serta bentuk perilaku yang dipilihnya.

2. Proses kodifikasi pesan oleh pengirim. Pengirim pesan atau komunikator mengubah gagasan, perasaan, dan maksud-maksudnya kedalam bentuk pesan yang dikirimkan.
3. Proses pengiriman pesan kedalam penerima.
4. Adanya saluran (*channel*) atau media, melalui apa pesan tersebut dikirimkan.
5. Proses dekodifikasi pesan oleh penerima. Penerima menginterpretasikan atau menafsirkan makna pesan.
6. Tanggapan batin oleh penerima pesan terhadap hasil interpretasinya tentang makna pesan yang ditangkap.
7. Kemungkinan adanya hambatan (*noise*) tertentu (Harapan, 2014: 55).

2.2.4 Tujuan Komunikasi Antarpribadi

Dalam pelaksanaan komunikasi antarpribadi mempunyai beberapa tujuan.

Tujuan-tujuan tersebut antara lain:

1. mengenal diri sendiri dan orang lain
2. mengetahui dunia luar
3. menciptakan dan memelihara hubungan menjadi bermakna
4. mengubah sikap dan perilaku
5. bermain dan mencari hiburan. (Roudhonah, 2019: 147)

2.3 Aktivitas

Aktivitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia kata aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas merupakan kegiatan maupun kesibukan yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir suatu kegiatan tersebut.

2.3.1 Aktivitas dalam komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan proses pertukaran informasi yang dianggap paling efektif dan prosesnya dapat dilakukan dengan cara sangat sederhana. Dalam hal ini Gary D'angelo (Johanessen,1986) memandang komunikasi interpersonal berpusat pada kualitas pertukaran informasi antar orang-orang yang terlibat, para partisipan yang saling berhubungan merupakan pribadi yang unik, mampu memilih, mempunyai perasaan, bermanfaat dan dapat merefleksikan kemampuan diri masing-masing.

Setiap orang senantiasa membutuhkan dan berusaha membuka serta menjalin komunikasi dengan orang lain, adanya sejumlah kebutuhan didalam diri setiap individu dapat di puaskan melalui kegiatan antar sesama nya. Oleh karena itu , penting bagi semua orang memiliki keterampilan berkomunikasi, tanpa dibatasi oleh jabatan status sosial maupun stratifikasi dalam kehidupan sosial.

2.4 Imigran

Imigran berasal dari kata migrasi yang berarti perpindahan penduduk dari tempat yang satu ke tempat yang lain. Dalam mobilitas penduduk terdapat migrasi internasional yang merupakan perpindahan penduduk yang melewati batas suatu negara ke negara lain dan juga migrasi internal yang merupakan perpindahan penduduk yang berkebutuhan pada sekitar wilayah satu negara saja.

Imigran sendiri memiliki arti yaitu orang yang melakukan perpindahan dari satu negara ke negara lain yang bukan negaranya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, imigran adalah orang yang datang dari negara lain dan tinggal menetap di suatu negara.

Dahulu istilah imigran tidak terbatas pada manusia sebagai pelakunya, namun juga dapat digunakan pada hewan dan benda-benda yang dibawa pindah melintasi perbatasan suatu negara. Berikut ini Jenis-jenis migrasi, Dalam migrasi terdapat 2 jenis yaitu:

- a. Migrasi nasional
- b. Migrasi internasional

a. Migrasi Nasional

Pengertian migrasi nasional adalah perpindahan penduduk di dalam satu wilayah negara yang dilakukan dengan tidak adanya keterpaksaan dengan tujuan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Adapun untuk jenis migrasi nasional ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Transmigrasi

Pengertiannya adalah perpindahan penduduk dan daerah berpenduduk padat ke daerah berpenduduk jarang, Ada beberapa jenis transmigrasi antara lain:

- a) Transmigrasi umum, diselenggarakan dan dibiayai oleh pemerintah. Transmigrasi spontan, dilakukan atas biaya, kesadaran, dan kemauan sendiri.
- b) Transmigrasi sektoral, diselenggarakan dan dibiayai oleh pemerintah daerah asal dan daerah tujuan.
- c) Transmigrasi swakarsa, dibiayai oleh transmigran sendiri.
- d) Transmigrasi khusus seperti bedol desa, dilakukan penduduk karena terkena proyek pembangunan seperti pembangunan waduk.

2. Urbanisasi

Urbanisasi adalah perpindahan penduduk dan desa ke kota. Urbanisasi terjadi karena kota mempunyai daya tarik sebagai daerah tujuan dan desa mempunyai daya dorong untuk ditinggalkan. Daya tarik kota antara lain tersedia berbagai lapangan pekerjaan, upah tenaga kerja tinggi, fasilitas hidup

lengkap, dan tersedia fasilitas hiburan. Sedangkan Daya dorong desa antara lain lapangan pekerjaan di luar bidang pertanian terbatas, lahan pertanian semakin sempit, upah tenaga kerja rendah, fasilitas umum terbatas, fasilitas hiburan terbatas, kegiatan pertanian di desa bersifat musiman, serta keinginan penduduk untuk memperbaiki taraf hidup.

3. Ruralisasi

Pengertian ruralisasi adalah kembalinya penduduk ke desa setelah menetap di kota atau kembalinya pelaku urbanisasi ke daerah asal.

4. Forensen

Pengertiannya adalah pergi dan pulang orang desa ke kota untuk bekerja setiap hari (melaju).

5. Weekend

Pengertian weekend yaitu perginya orang kota ke tempat peristirahatan di luar kota pada akhir minggu.

6. Evakuasi

Pengertian evakuasi yaitu perpindahan penduduk ke suatu wilayah karena bencana atau perang. Sebagai catatan untuk Forensen, weekend, dan evakuasi merupakan bentuk sirkulasi yaitu perpindahan penduduk yang tidak menetap atau tinggal sementara waktu di daerah tujuan. Sumber:

<http://dosensosiologi.com/macam-migrasi/>

Ada beberapa alasan yang menyebabkan manusia melakukan aktifitas migrasi yaitu:

a. Alasan politik/politis

Kondisi politik menjadi salahsaru alasan seseorang melakukan migrasi. Kondisi perpolitikan suatu daerah yang panas atau bergejolak akan membuat penduduk menjadi tidak betah atau kerasan tinggal diwilayah tersebut.

b. Alasan sosial kemasyarakatan

Adat-istiadat yang menjadi pedoman kebiasaan suatu daerah yang dapat menyebabkan seseorang harus bermigrasi ke tempat lain baik dengan paksaan maupun tidak. Seseorang yang dikucilkan dari suatu pemukiman akan dengan terpaksa melakukan kegiatan migrasi.

c. Alasan agama atau kepercayaan

Adanya tekanan atau paksaandari suatu ajaran agama untuk berpindah tempat dapat menyebabkan seseorang melakukan migrasi.

d. Alasan ekonomi

Biasanya orang atau golongan bawah yang mencoba mencari peruntungan dengan melakukan migrasi ke kota atau bisa juga kebalikannya dimana orang yang kaya pergi ke daerah untuk membangun atau berekspansi bisnis.

e. Alasan lain

Alasan lain disini seperti alasan Pendidikan, alasan tuntutan pekerjaan, alasan keluarga, alasan cinta, dan lain sebagainya.

Sumber: <http://www.organisasi.org/1970/01/penyebab-atau-alasan-terjadinya-migrasi-atau-perpindahan-penduduk-desa-kota-negara-dan-lain-lain-geografi.html>

2.4.1 Imigran Arab

2.4.1.1 Sejarah Imigran Arab di Medan

Awalnya perpindahan penduduk ini terjadi disebabkan oleh konflik politik, agama atau kepercayaan dan bencana alam, sehingga para penduduk mencari wilayah lain yang lebih aman. Kemudian istilah imigran dipersempit terbatas pada manusia saja setelah negara-negara mengalami perkembangan yang secara otomatis juga menciptakan undang-undang dan peraturan. Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1992 tentang Keimigrasian menyebutkan bahwa untuk menetap di wilayah Indonesia diperlukan adanya Izin Tinggal Tetap yang diberikan kepada warga negara asing yang memiliki surat perjalanan yang sah.

2.5 Masyarakat lokal

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup (atau semi terbuka), di mana sebagian besar interaksi adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut. Kata "masyarakat"

sendiri berakar dari kata dalam bahasa Arab, *musyarak*. Lebih abstraknya, sebuah masyarakat adalah suatu jaringan hubungan-hubungan antar budaya.

Masyarakat adalah sebuah komunitas yang interdependen (saling tergantung satu sama lain). Umumnya, istilah masyarakat digunakan untuk mengacu sekelompok orang yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur. Suatu masyarakat dapat terbentuk dengan adanya saling interaksi yang terbangun diantara kedua belah pihak.

Dalam istilah masyarakat lokal atau setempat, menunjuk pada sebuah warga desa, kota, suku, atau bangsa. Apabila anggota-anggota didalam suatu kelompok baik kelompok besar maupun kelompok kecil yang hidup secara bersama sehingga memiliki rasa bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup utama, maka dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut disebut sebagai masyarakat setempat.

2.5.1 Unsur-unsur Perasaan Komuniti

Berikut ini merupakan unsur-unsur perasaan komuniti (Community sentiment) adalah sebagai berikut:

a. Seperasaan

Unsur ini timbul karena seseorang berusaha untuk mengidentifikasikan dirinya dengan sebanyak mungkin orang dalam kelompok tersebut sehingga kesemuanya dapat menyebut dirinya sebagai “kelompok kami”.

b. Sepenanggungan

Setiap individu sadar akan perannya dalam kelompok dan keadaan masyarakat sendiri memungkinkan perannya.

c. Saling memerlukan

Individu yang tergabung dalam masyarakat setempat merasa dirinya tergantung pada komunitasnya yang meliputi kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikologis (Soekanto, 2014: 132-134).

2.5.2 Ciri-ciri masyarakat lokal

Masyarakat dapat dikenali karena adanya karakteristik ataupun ciri-ciri yang ada didalamnya. Berikut ini ciri-ciri masyarakat lokal, antara lain:

- a. Berada di suatu wilayah tertentu
- b. Adanya suatu kebudayaan
- c. Adanya perubahan
- d. Adanya interaksi sosial yang terjadi
- e. Hidup dengan cara berkelompok
- f. Adanya pemimpin
- g. Adanya stratifikasi sosial.

2.5.3 Unsur-unsur masyarakat lokal

- A. Terdiri dari banyak orang

Adapun karakteristik dari banyak orang disini yaitu:

1. Karena adanya kesamaan terhadap pusat perhatian
2. Adanya tanya jawab yang terjadi di sekitar objek yang menjadi pusat perhatian
3. Membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembentukannya
4. Memiliki perasaan sebagai satu kesatuan

B. Asosiasi/ perkumpulan

Dalam perkumpulan terjalin karena adanya kesadaran dan memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai. Hal ini berdasarkan kesamaan minat, agama, kepentingan, tujuan, pendidikan, dan profesi.

C. Kelompok

Terbentuk karena adanya:

1. Terdapat interaksi yang terjalin antara anggota kelompok
2. Adanya faktor yang mengikat seperti kepentingan, ideologi, tujuan, dll
3. Adanya struktur, kaidah, dan pola tertentu
4. Adanya kesadaran setiap anggota bahwa mereka bagian dari suatu kelompok.

2.5.4 Tipe-tipe Masyarakat Setempat

Dalam mengadakan klasifikasinya, masyarakat setempat dapat dibagi menjadi 4 kriteria yang saling berpautan antara lain:

- a. Jumlah penduduk
- b. Luas, kekayaan, dan kepadatan penduduk daerah pedalaman

- c. Fungsi-fungsi khusus masyarakat setempat terhadap seluruh masyarakat
- d. Organisasi masyarakat setempat yang bersangkutan. (Soekanto, 2014: 135)

BAB III

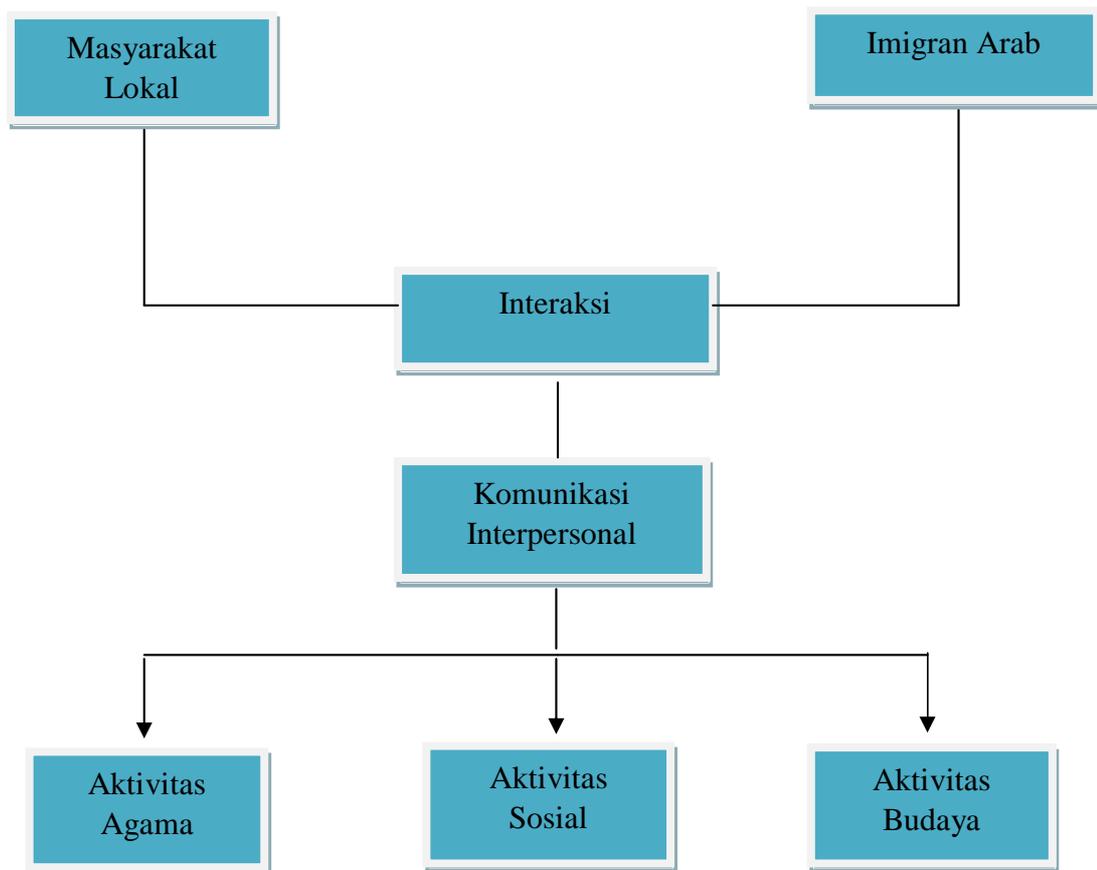
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang menjadi dasar dari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial di dalam masyarakat. Objek analisis dalam pendekatan kualitatif ialah makna dari gejala-gejala sosial dan budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai kategorisasi tertentu.

3.2 Kerangka Konsep

Untuk memudahkan pendeskripsian terhadap masalah yang akan diteliti, peneliti akan menggambarkan masalah tersebut melalui kerangka konsep. Kerangka konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah aktivitas komunikasi interpersonal imigran arab dengan masyarakat lokal di kelurahan Padang Bulan Selayang I. Agar konsep tersebut dapat dijelaskan, maka kerangka konsep di rangkum dan digambarkan melalui kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 3.1 : Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

a. Komunikasi interpersonal

Joseph devito (1989) mengartikan komunikasi interpersonal ini sebagai “proses penyampaian pesan oleh satu orang serta penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya serta dengan peluang untuk memberi umpan balik segera“. Selanjutnya Muhammad (1995) mengartikan komunikasi sebagai proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya, atau biasanya diantara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Sumber:

(<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-komunikasi-interpersonal-menurut-para-ahli/>)

b. Imigran Arab

Imigran Arab adalah warga negara Arab yang berpindah dari negara asalnya ke negara lain, seperti imigran Arab yang ada di Indonesia terutama di Medan, mereka berpindah tempat dengan berbagai faktor, misalnya faktor konflik yang terjadi saat ini seperti alasan politik, agama atau kepercayaan dan ekonomi.

c. Masyarakat lokal

Masyarakat lokal ialah suatu masyarakat yang berada atau bertempat tinggal didalam negara itu sendiri yang menjalankan tata kehidupan sehari-hari berdasarkan kebiasaan yang sudah ada. Dalam hal ini masyarakat lokal yang bertempat di kelurahan Medan Selayang I Padang Bulan.

3.4 Kategorisasi

Kategorisasi merupakan salah satu bahan yang disusun atas pikiran, situasi dan kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan cara mengatur suatu variabel penelitian sehingga dapat diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian pendukung untuk Analisa dari variabel tersebut.

Tabel 3.1 : Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Konsep Operasional
Aktivitas komunikasi interpersonal imigran arab dengan masyarakat lokal di kelurahan medan selat yang padang bulan.	a. Aktivitas b. Komunikasi Interpersonal c. Interaksi

Dari table diatas, operasional dari konsep teoritis aktivitas komunikasi interpersonal imigran arab dengan masyarakat lokal di kelurahan padang bulan Selayang I sebagai berikut:

a. Aktivitas

Menurut kamus besar bahasa Indonesia aktivitas merupakan kegiatan atau kesibukan. Dalam hal ini yang diteliti ialah aktivitas apa saja yang dilakukan oleh imigran Arab tersebut selama tinggal di Indonesia.

b. Komunikasi interpersonal

Merupakan bentuk komunikasi bertujuan untuk memperkuat hubungan, mengembangkan serta memelihara komunikasi akrab dan produktif dengan seorang imigran arab dan masyarakat lokal sehingga komunikasi berjalan dengan efektif.

c. Interaksi

Adalah suatu tindakan yang terjadi akibat adanya tindakan yang dilakukan oleh dua atau lebih orang yang mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.

3.5 Narasumber

Narasumber adalah orang yang memiliki dan dapat memberikan informasi atau pengetahuan lebih dari orang lain berkaitan dengan objek yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan maka penelitian menentukan narasumber dalam penelitian ini yaitu tiga orang imigran Arab dan tiga orang masyarakat lokal yang tinggal di kelurahan Padang Bulan Selayang I.

3.6 Teknik pengumpulan data

Dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan memerlukan suatu metode untuk mengumpulkan data. Yaitu:

a. Wawancara

Proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara adalah salah satu dari sekian Teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara tidak langsung. Misalnya memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain (Ardinal, 2014: 327). Adapun pihak yang diwawancarai ialah imigran Arab secara langsung dan masyarakat lokal di kelurahan Padang Bulan Selayang I.

b. Observasi

Menurut Nasution (1988) dalam buku Sugiyono (2016: 64) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, atau suatu teknik cara mengumpulkan data sesuai dengan fakta yang diperoleh dari observasi atau

pengamatan secara langsung ke lokasi yang akan diteliti. Seorang peneliti dapat melakukan observasi saat pengumpulan data dengan berbagai cara. Yaitu Ia dapat melihat kondisi masyarakat yang menjadi tempat penelitiannya. Observasi yang peneliti lakukan yaitu datang ketempat penelitian yang berada di kelurahan Padang Bulan Selayang I

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip/dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. dokumen yang berbentuk lisan misalnya peraturan maupun biografi, sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto dll.

3.7 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teeknik analisis yang dikembangkan oleh Mills dan Huberman yaitu membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap yaitu, kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Cara analisis data yang disampaikan oleh Miles dan Huberman yaitu cara analisis yang mirip dengan analisis isi dan analisis percakapan tekstual, dalam analisis dan percakapan tekstual. Dalam hal ini Nasution (1988) dalam buku (sugiyono, 2016: 89) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.8.1 Lokasi

Lokasi penelitian disini dilaksanakan di Lestari 1/ Elicia house Jalan Pembangunan Ir. Kambung Padang Bulan Selayang 1, 20154. Peneliti memilih lokasi ini sebagai lokasi karena terdapat data dan sumber yang diperlukan dalam penelitian ini. Selain itu lokasi tersebut juga terjangkau oleh penulis sehingga mempermudah dalam melaksanakan proses penelitian yang dilakukan oleh penulis.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Juli 2019 sampai dengan Agustus 2019.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

3.9.1 Sejarah Rumah Detensi/ Elicia House

Lestari I/ Elicia House berdiri sejak tahun 2013, elicia house memiliki 48 kamar dengan fasilitas berupa ruang belajar dan mushola sebagai tempat untuk sholat. Sampai tahun 2019 elicia house sudah dihuni oleh 23 keluarga dan 93 orang imigran yang berasal dari negara Palestina, Afganistan dan Somalia. Serta terdapat 4 orang pekerja yang berdomisili di elicia house. Selain fasilitas berupa ruang belajar dan mushola, Elicia House juga menyediakan sepeda listrik yang dapat dipakai oleh semua penghuni Elicia House khususnya para imigran.

Di Sumatera Utara, Elicia House bukan satu-satunya tempat bagi para imigran. Elicia house sendiri sudah menjadi tempat tinggal untuk para imigran kurang lebih selama 6 tahun.

Sebagai imigran, penghuni Elicia House tidak diperkenankan untuk bekerja, tetapi ada yang membuka jasa pangkas untuk sesama imigran di tempat ini. Sementara untuk anak-anak imigran mereka diberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Indonesia khususnya Medan Sumatera Utara. banyak anak dari imigran yang tinggal di Elicia House bersekolah di sekolah SD Negeri 200208 bahkan saat hari kemerdekaan 17 Agustus banyak anak-anak imigran yang mengikuti perlombaan yang diadakan di sekolah mereka. Namun banyak dari imigran khususnya yang berusia dewasa tidak bisa berbahasa Indonesia, dan dapat dikatakan hanya sebagian kecil dari mereka yang bisa bahasa Indonesia.

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para imigran, mereka mendapatkan bantuan dana oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dengan pembagian Semua imigran dewasa di elicia house mendapat uang bulanan sebesar Rp. 1.200.000 per/orang. Sedangkan buat anak kecil mendapat uang bulanan sebesar Rp. 500.000 per/orang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyajian Data

Dalam bab hasil penelitian ini berisi tentang uraian hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai aktivitas komunikasi interpersonal imigran Arab dengan masyarakat lokal di Kelurahan Padang Bulan Selayang I.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan analisis kualitatif dengan mencari data sedalam-dalamnya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Pada penelitian yang dilakukan dengan penelitian kualitatif, peneliti tidak menjadi apa yang dipikirkan oleh peneliti, akan tetapi berdasarkan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, yang dilihat, dirasakan, dipikirkan, dan dirasakan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang peneliti lakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan penelitian dengan pendekatan deskriptif. dalam pendekatan deskriptif peneliti harus memaparkan, menggambarkan, serta menjelaskan data yang telah peneliti peroleh baik melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan kepada para narasumber.

Selanjutnya peneliti akan menguraikan informasi yang didapat dari para narasumber dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif atau pendekatan deskriptif kualitatif yang terdiri dari 3 orang imigran Arab dan 3 orang

masyarakat sekitar. Pada penelitian ini peneliti menetapkan (6) orang narasumber, yang data dirinya penulis buat dalam bentuk tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Narasumber Penelitian

No	Nama	Jenis kelamin	Usia	Asal/Pekerjaan
1	Ahmad	L	27 Tahun	Palestina
2	Sahir	L	37 Tahun	Palestina
3	Faizal	L	27 Tahun	Palestina
4	Pak Heri	L	54 Tahun	Penanggung jawab Elicia House
5	Ibu Mastina	P	76 Tahun	Ibu rumah tangga
6	Mursyik	L	22 Tahun	Pedagang

Pada saat proses wawancara, peneliti memberikan narasumber beberapa pertanyaan dengan menggunakan teknik wawancara. Adapun penelitian dilakukan untuk mendapat informasi yang sesuai, jelas, dan akurat mengenai aktivitas komunikasi interpersonal imigran Arab dengan masyarakat lokal di kelurahan Padang Bulan Selayang I.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.2 Aktivitas Imigran Arab

Aktivitas merupakan proses dari kegiatan yang dilakukan seseorang yang diikuti dengan terjadinya perubahan. Baik perubahan tingkah laku, maupun sifat

sebagai hasil dari interaksi yang dilakukan oleh seseorang tersebut dengan lingkungan maupun orang sekitar. Aktivitas imigran Arab disini meliputi kegiatan apa saja yang biasa dilakukan oleh para imigran Arab khususnya yang tinggal di Lestari 1/ Elicia House yang meliputi aktivitas berdasarkan interaksi yang dilakukannya baik dengan sesama imigran maupun warga sekitar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka aktivitas yang dilakukan oleh imigran Arab selama berada di Lestari 1/elicia house Medan dengan masyarakat lokal kelurahan Padang Bulan Selayang 1 dapat dilihat dari tabel jawaban salah satu dari imigran Arab berikut ini:

Tabel 4.2 Draft wawancara dan jawaban dengan Imigran Arab

Aktivitas/kegiatan	Jumlah	Pertanyaan dan Jawaban
1. Agama -Sholat berjamaah -Pengajian	3	1. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan? Jwb: iya. 2. Apakah anda ikut sholat berjamaah bersama masyarakat lokal sekitar? Jwb: iya, sholat di mesjid belakang sini. 3. Dalam seminggu berapa kali anda ikut serta dalam kegiatan keagamaan Jwb: tidak tentu berapa kalinya.
2. Sosial -Gotong royong -Hari Kemerdekaan -Orang meninggal	3	1. Apakah anda ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial? Jika iya, kegiatan apa saja? Jwb: tidak ada 2. Selama anda tinggal di Indonesia, apakah anda ikut serta dalam perayaan hari

		<p>kemerdekaan 17 agustus?</p> <p>Jwb: tidak pernah</p> <p>3. Apabila terjadi kemalangan seperti orang meninggal, apakah anda ikut datang dan berbelasungkawa?</p> <p>Jwb: tidak</p>
<p>3. Budaya</p> <p>- Tradisi</p> <p>- Kesenian</p> <p>- Makanan</p>	3	<p>1. Selama anda tinggal di Indonesia, apakah anda masih melakukan tradisi kebudayaan khas Arab?</p> <p>Jwb: sudah tidak pernah</p> <p>2. Apakah masih ada kesenian khas Arab yang sering dimainkan disekitar sini?</p> <p>Jwb: tidak pernah</p> <p>3. Apakah anda dapat menemukan makanan khas Arab disekitar sini?</p> <p>Jwb: kalau disekitar sini tidak ada</p>

Berdasarkan tabel diatas aktivitas yang dilakukan antara imigran Arab dengan masyarakat lokal dibagi menjadi 3 bagian yaitu:

4.2.1.1 Aktivitas Keagamaan

Dalam aktivitas keagamaan disini menjelaskan bagaimana aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh para Imigran Arab selama tinggal di Lestari 1/ Elicia House bersama dengan warga sekitar. Selama tinggal di kelurahan Padang Bulan Selayang 1 aktivitas yang dilakukan oleh para imigran tidaklah banyak, Terutama dalam kegiatan agama.

Aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh para imigran pun hanya sebatas sholat berjamaah di mesjid. Sedangkan untuk kegiatan keagamaan lain seperti pengajian mereka ada ikut berpartisipasi namun tidak rutin ikut, melainkan hanya sesekali. Biasanya para imigran Arab tersebut sholat berjamaah di mesjid Ar-Raudhah yang berada di jalan Abdul Hakim Gg. Susuk VII. Sholat berjamaah di mesjid pun tidak begitu sering dilakukan oleh para imigran biasanya para imigran melakukan sholat magrib berjamaah di mesjid selama 7 kali dalam seminggu, tetapi untuk kegiatan pengajian mereka lakukan dalam sebulan hanya 2 kali berupa dan itupun hanyalah pengajian yang di adakan oleh BKM mesjid Ar-Raudhah. Dapat dikatakan biasanya mereka hanya sholat berjamaah di mesjid saat sholat magrib, hal ini karena di tempat tinggal mereka Elicia House disediakan mushola untuk mereka sholat.

4.2.2.2 Aktivitas Sosial

Selama tinggal di Indonesia, khususnya di Lestari 1/ Elicia House aktivitas yang dilakukan oleh para imigran dapat dikatakan dibatasi, hal ini dapat dilihat dari aktivitas sosial yang dilakukan oleh para imigran Arab. Mereka hanya sekedar bertegur sapa apabila bertemu dan keluar hanya apabila ingin berbelanja kebutuhan sehari-hari. Mengikuti kegiatan sosial yang ada di sekitar pun mereka tidak ikut berpartisipasi seperti kegiatan gotong royong atau hari kemerdekaan.

Dalam kegiatan gotong royong dan hari kemerdekaan, mereka mengatakan bahwa banyak dari mereka tidak pernah ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Berbeda halnya dengan anak-anak para imigran yang bersekolah disini,

para anak imigran ikut merayakan hari kemerdekaan Indonesia yang diadakan di sekolah mereka, SD Negeri 200208. Itupun yang hanya berada di sekolah mereka, tetapi hari kemerdekaan yang diadakan di sekitar tempat tinggal mereka tidak ikut berpartisipasi.

Sedangkan saat ada kemalangan yang terjadi di sekitar tempat tinggal, mereka mengatakan tidak ikut berpartisipasi atau ikut datang untuk berbelasungkawa. Karena mereka mengatakan kurang intens untuk berinteraksi kepada para masyarakat. Hal ini dikarenakan sebagai para imigran kegiatan mereka dibatasi oleh peraturan yang ada buat para imigran tersebut. Dari 3 orang informan dalam hal ini Imigran Arab, Mereka mengatakan dalam berkegiatan mereka dibatasi. Seperti jam pulang yang tidak boleh lebih dari jam 22.00 Wib, tidak boleh bekerja, dan juga tidak diperkenankan untuk membawa kendaraan bermotor seperti surat lampiran peraturan Direktur Jendral Imigrasi Nomor: IMI-1489. UM. 08.05 Tahun 2010 tanggal 17 September 2010 point ke 4. Sehingga menimbulkan jarak yang terdapat antara para imigran Arab tersebut dengan warga sekitar di kelurahan Padang Bulan Selayang I.

Para imigran yang tinggal di Lestari 1/ Elicia House dapat dikatakan membatasi pergaulan kepada masyarakat sekitar, hal ini dapat dikatakan karena kurangnya aktivitas yang terjalin antara para imigran dengan warga sekitar. Perbedaan bahasa dan kebudayaan dapat dikatakan yang menjadi penghalang terjalinnya komunikasi yang baik antara para imigran dengan masyarakat sekitar.

Dapat dikatakan bahwa para imigran sedikit membatasi pergaulan dengan masyarakat sekitar. Karena, dengan jangka waktu yang sudah lumayan lama yaitu selama 5 tahun tinggal di Indonesia saja masih banyak dari para imigran khususnya yang tinggal di Elicia House yang tidak dapat berbahasa Indonesia.

4.2.2.3 Aktivitas Budaya

Selama kurang lebih 5 tahun tinggal di Indonesia, banyak kebudayaan Arab yang biasa mereka lakukan dahulu yang sekarang sudah mereka tinggalkan. Hanya beberapa kebudayaan dahulu yang masih sering mereka lakukan seperti saat hari raya Idul Fitri. Berdasarkan yang dikatakan oleh 2 orang informan yaitu imigran Arab, mereka mengatakan saat hari raya biasa mereka akan membuat kue-kue manis yang dahulu sering mereka buat di negaranya seperti Maamoul, Ka'ak dll. Membuat kue manis khas tanah Arab mereka lakukan sendiri karna mereka tidak mendapatkan makanan khas Arab yang ada di sekitar tempat tinggal mereka sekarang.

Untuk kesenian sendiri banyak dari mereka yang sudah tidak melakukannya lagi karna mereka merasa suasana dan kebudayaannya sudah berbeda dari dahulu yang mereka lakukan bersama teman-teman dan keluarga. Sehingga banyak kesenian yang biasa dilakukan sudah perlahan ditinggalkan oleh mereka.

4.2.2 Interaksi dengan Warga sekitar

Interaksi yaitu suatu jenis dari tindakan atau perbuatan yang terjadi saat dua atau lebih objek saling mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain. sebagai makhluk sosial, interaksi sangat perlu dilakukan. Terutama jika hidup secara

bertetangga. Interaksi dilakukan agar penyampaian pesan dilakukan lebih mudah dan dapat dimengerti satu sama lain.

Dalam hidup bertetangga, interaksi merupakan unsur elemen terpenting sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan orang lain. Sehingga interaksi merupakan hal terpenting yang perlu dilakukan oleh sesama manusia. Interaksi sendiri dilakukan agar mempermudah penyampaian pesan atau informasi yang disampaikan seseorang kepada orang lain. Berjalan dengan baiknya interaksi antara seorang individu dengan individu lain juga dapat mempengaruhi hubungan yang terjalin diantara keduanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Lestari 1/ Elicia House dan sekitarnya, maka interaksi yang terjalin antara imigran Arab dengan masyarakat sekitar dapat diketahui dari jawaban salah satu imigran berikut ini:

Tabel 4.3 Draft Wawancara dan Jawaban dengan Imigran Arab

Interaksi	jumlah	Pertanyaan dan Jawaban
1.Imigran dengan Warga sekitar	5	<p>1. Seberapa sering anda melakukan interaksi dengan penduduk lokal/ sekitar tempat tinggal anda?</p> <p>Jwb: kalau dengan warga sekitar tidak terlalu sering, tetapi saya sering berkomunikasi dengan teman-teman di gym</p> <p>2. Apa yang mendasari anda melakukan interaksi dengan orang sekitar?</p> <p>Jwb: bertegur sapa dan berbelanja</p> <p>3. Selama tinggal disini, tempat mana saja yang</p>

		<p>sudah atau sering anda kunjungi?</p> <p>Jwb: Gym, Mall</p> <p>4. Selama anda tinggal disini apakah anda merasa aman dan nyaman?</p> <p>Jwb: iya</p> <p>5. Apakah pernah terjadi konflik antara etnis Arab dengan warga sekitar?</p> <p>Jwb: tidak pernah</p>
--	--	---

Berdasarkan tabel berikut ini dapat dijelaskan bahwa interaksi yang dilakukan oleh para imigran Arab dengan masyarakat sekitar antara lain:

4.2.2.1 Kegiatan Imigran

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh para imigran disini dapat dikatakan terbatas, karena mereka di Indonesia dilarang untuk bekerja dan bepergian keluar dari kota tempat tinggal mereka. Ditambah dengan kurangnya komunikasi yang terjalin antara para imigran dengan warga sekitar.

kurang terjalin dengan baiknya interaksi yang dilakukan oleh para imigran dengan masyarakat sekitar menyebabkan interaksi yang terjadi hanyalah sekedar bertegur sapa saat berjumpa dan saat berbelanja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik di warung dekat tempat mereka tinggal maupun di pasar. Walau demikian para imigran mengatakan bahwa merasa aman dan nyaman selama tinggal di Lestari 1/ Elicia House dan mereka juga mengatakan tidak pernah

terjadi konflik antara imigran dengan warga sekitar. Dapat dikatakan bahwa para imigran merasa nyaman hidup berdampingan dengan masyarakat sekitar.

Dalam pergaulan dengan warga sekitar dapat dikatakan bahwa para imigran tertutup, namun beda halnya apabila dengan teman-teman para imigran yang berada ditempat kumpul atau tempat mereka sering bertemu. Seperti gym, salah satu imigran mengatakan bahwa ia dapat berbahasa Indonesia karna bertemu dengan teman-teman yang memiliki kegiatan atau kegemaran yang sama yaitu tempat gym yang berada di Jl. Dr. Mansyur yaitu Grand Olympus Gym & Futsal. Ia mengatakan bahwa ia pergi ke gym 2 kali dalam seminggu.

4.2.2.2 Imigran dalam Memenuhi Kebutuhan

Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, para imigran biasa memenuhinya dengan berbelanja kebutuhan dengan berbelanja di pasar maupun warung yang berada disekitar kelurahan Padang Bulan Selayang 1. Biasanya untuk memenuhi kebutuhannya para imigran berbelanja di pajak sekitar seperti pajak pagi Setia Budi maupun warung-warung di sekitar tempat mereka tinggal.

Karena sudah terbiasa setiap pagi mengkonsumsi roti dibanding nasi seperti halnya orang Indonesia, bahan-bahan yang biasa mereka beli dipasar pun seperti halnya bahan untuk membuat roti. Seperti, tepung, mentega, gula, susu, minyak dll.

4.2.3 Pandangan Warga Sekitar tentang Imigran Arab

Pandangan berasal dari kata pandang yang berarti melihat, memperhatikan. Melihat dan memperhatikan yang dimaksud disini ialah melihat dan

memperhatikan tingkah seseorang atau sekelompok yang berada disekitar. Dalam hal ini pandangan akan membuat stigma atau pendapat terkait tingkah laku, sikap, perbuatan yang dilakukan oleh orang lain kepada orang lain.

Pandangan warga sekitar tentang imigran Arab disini berarti pandangan atau pendapat warga sekitar terkait dengan sikap dan perbuatan yang dilakukan oleh imigran Arab selama tinggal disekitar pemukiman atau tempat tinggal dari penduduk sekitar.

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan pandangan warga sekitar terhadap imigran Arab yang ada disekitar tempat tinggalnya. Pandangan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Draft Wawancara dan Jawaban dengan Warga Sekitar

Narasumber	Jumlah	Pertanyaan dan jawaban
1. Warga Sekitar	10	1. Sudah berapa lama anda bertetangga dengan Imigran Arab disini? Jwb: sudah 3 tahun 2. Bagaimana tanggapan anda mengenai Imigran Arab yang tinggal disini? Jwb: baik 3. Apakah anda sering berkomunikasi dengan Imigran Arab tersebut? Jwb: kadang ada juga satu-satu 4. Hal apa saja yang sering anda komunikasikan? Jwb: hanya sebatas belanja saja 5. Apakah ada kendala saat anda berkomunikasi

		<p>dengan mereka?</p> <p>Jwb: bahasa saja karna mereka kadang ada yang tidak pandai bahasa indonesia</p> <p>6. Jika ada, bagaimana anda mengatasi kendala tersebut?</p> <p>Jwb: paling dengan berkomunikasi pakai bahasa inggris sedikit-sedikit</p> <p>7. Bagaimana hubungan komunikasi dapat terjalin antara warga pribumi dengan Imigran Arab?</p> <p>Jwb: baik</p> <p>8. Apakah anda membatasi pergaulan dengan Imigran Arab?</p> <p>Jwb: tentu tidak</p> <p>9. Bagaimana penilaian anda tentang perilaku Imigran Arab?</p> <p>Jwb: baik</p> <p>10. Apakah pernah terjadi konflik antara warga sekitar dengan Imigran Arab?</p> <p>Jwb: tidak ada</p>
--	--	---

Berdasarkan keterangan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa para imigran yang tinggal di Lestari 1/ Elicia House memiliki perilaku yang baik, hal ini terbukti dengan tidak pernahnya terjadi konflik atau masalah antara warga sekitar dengan para imigran.

Namun dapat dikatakan interaksi yang terjadi antara warga sekitar dengan para imigran kurang, hal ini karena terkendalanya bahasa. Banyak dari imigran yang tidak dapat berbahasa Indonesia. Untuk mengatasi kendala tersebut, biasanya warga sekitar menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi walau hanya sedikit. Interaksi yang terjalin antara warga sekitar dan imigran pun hanya sebatas berbelanja kebutuhan sehari-hari di warung atau hanya sekedar tegur sapa saat berjumpa. Bahkan saat bertemu warga sekitar mereka hanya sekedar bertegur sapa dengan mengucapkan salam bagi yang beragama Islam.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan imigran Arab yang terdiri dari 3 orang yang berasal dari negara Palestina dan 3 orang warga sekitar yang tinggal di sekitar Lestari 1/ Elicia house yang terdiri dari 30 pertanyaan yang dibagi menjadi 20 pertanyaan untuk para Imigran Arab penghuni Lestari 1/ elicia house dan 10 pertanyaan untuk warga sekitar elicia house. Dengan demikian maka peneliti akan menjelaskan atau menggambarkan kondisi maupun keadaan sesuai dengan data maupun informasi yang didapat oleh peneliti mengenai aktivitas komunikasi interpersonal imigran Arab dengan masyarakat sekitar di kelurahan padang bulan selayang 1.

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan kembali bagian yang sudah dijelaskan diawal hingga akhir. Pertama-tama peneliti akan membahas terlebih dahulu mengenai aktivitas, aktivitas disini berarti usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan

ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir. Atau dapat dikatakan bahwa aktivitas adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang baik dalam bentuk fisik maupun non fisik.

Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi di antara seseorang dengan orang lain atau biasanya berkomunikasi di antara dua orang secara langsung. Sehingga Dengan bertambahnya orang yang terlibat dalam komunikasi, maka bertambah pula persepsi orang dalam kejadian komunikasi tersebut. komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi biasanya dilakukan oleh dua orang tau lebih untuk menyampaikan pesan atau maksud yang ingin disampaikan.

Saat dua atau lebih orang saling berkomunikasi, bahasa menjadi hal terpenting agar pesan atau maksud yang akan disampaikan dapat diterima dengan jelas oleh orang lain. Kesamaan bahasa dapat dikatakan menjadi dasar agar komunikasi atau penyampaian pesan dapat dilakukan secara maksimal tanpa adanya hambatan ataupun penghalang dari pesan atau informasi yang ingin disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab Dengan Masyarakat Lokal Di Kelurahan Padang Bulan Selayang I, maka akan menghasilkan pembahasan sebagai berikut :

Komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh para imigran Arab tergolong minim. Tidak banyak komunikasi yang dilakukan oleh imigran Arab terhadap

masyarakat lokal mengingat ada beberapa sudut pandang dan perbedaan antara para imigran Arab dan masyarakat lokal. Beberapa perbedaan yang sangat mencolok adalah perbedaan bahasa dan kebudayaan.

Namun walaupun komunikasi yang terjalin antara para imigran Arab dan masyarakat lokal tergolong minim, bukan berarti sama sekali tidak ada komunikasi yang terjalin. Komunikasi tetap ada khususnya pada saat-saat tertentu seperti saat mereka bertemu dengan penduduk lokal dan mereka bertegur sapa ketika bertemu di jalan, pada saat mereka berbelanja kebutuhan sehari-hari, maupun saat bertemu di tempat ibadah.

Mengenai interaksi yang dilakukan para imigran Arab dengan masyarakat lokal juga tergolong minim. Mereka cukup membatasi diri dalam berinteraksi dengan penduduk lokal. Hal itu terjadi juga karena dengan kendala yang sama yaitu perbedaan bahasa dan budaya yang cukup kontras yang mereka rasakan selama tinggal di Indonesia dengan tinggal di negara asal mereka dulu. Namun beberapa imigran Arab tersebut ada yang sudah dapat berbahasa Indonesia karena sering bertegur sapa dan berkumpul dengan penduduk lokal contohnya seperti saat di tempat gym dan tempat ibadah.

Tidak jauh berbeda dengan kegiatan sosial para imigran Arab tersebut, hal ini justru tergolong buruk karena mereka sama sekali tidak pernah ikut serta dalam kegiatan sosial apapun selama mereka tinggal di Indonesia. Namun ada hal menarik mengenai kegiatan sosial, yaitu anak-anak dari para imigran Arab tersebut ternyata selalu mengikuti kegiatan sosial karena mereka bersekolah di

sekitar daerah tempat mereka tinggal yang otomatis membuat anak-anak tersebut aktif di setiap kegiatan sosial yang sekolah mereka adakan. Namun mengenai kegiatan keagamaan, para imigran Arab tersebut mengatakan bahwa mereka ikut berpartisipasi.

Selanjutnya mengenai kebudayaan, para imigran Arab tersebut sama sekali tidak terbiasa dengan kebudayaan Indonesia apalagi untuk mengikutinya. Adapun tentang kebudayaan mereka sendiri, mereka mengaku bahwa mereka sudah meninggalkan kebudayaan mereka dan sudah tidak pernah lagi melakukan kebudayaan tersebut selama mereka tinggal di Indonesia. Meskipun demikian, para imigran Arab tersebut mengaku merasa aman dan nyaman selama mereka tinggal di Indonesia.

Selanjutnya mengenai penilaian penduduk lokal terhadap imigran Arab juga cukup baik. Komunikasi yang terjalin juga cukup baik meskipun tidak begitu intens. Sama halnya dengan para imigran Arab, penduduk lokal juga mengaku kendala bahasa adalah kendala utama kurangnya komunikasi dan interaksi yang terjalin di antara para imigran Arab dan penduduk lokal. Namun hal tersebut bias sedikit teratasi dengan cara menggunakan bahasa Inggris maupun Arab.

Para penduduk lokal juga menilai bahwa para imigran yang telah menjadi tetangga mereka tersebut memiliki sikap dan perilaku yang baik. Karena hubungan yang baik tersebut, bahkan tidak pernah ada konflik yang terjadi antara imigran Arab dengan penduduk lokal. Mereka sangat menjaga keharmonisan di lingkungan mereka meskipun mereka bukan berasal dari negara yang sama.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan yaitu:

- a. Komunikasi interpersonal merupakan adalah proses penyampaian pesan atau informasi yang berlangsung antar dua orang atau lebih secara tatap muka yang berpusat pada kualitas komunikasi yang terjalin dari masing-masing pribadi.
- b. Aktivitas komunikasi interpersonal yang terjalin antara imigran Arab dengan warga sekitar terhambat karna faktor bahasa.
- c. Para imigran Arab kurang bersosialisasi kepada masyarakat sekitar.
- d. Imigran Arab di Indonesia khususnya di Lestari 1/ elicia house Medan hanya diberi izin tinggal oleh pemerintah Indonesia, dengan pembiayaan yang di tanggung oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).
- e. Dengan adanya Imigran Arab yang tinggal di lestari 1/elicia house kelurahan padang bulan selayang 1, masyarakat sekitar mulai mengerti bahasa Arab.

5.2 Saran

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan kepada narasumber serta melakukan pengamatan dan memahami dengan lebih mendalam, pada akhirnya peneliti telah sampai pada bagian saran yang diharapkan dapat berguna dan bermanfaat selain bagi peneliti tetapi juga bagi masyarakat Indonesia. Saran yang peneliti ingin sampaikan terdiri dari:

- a. Diharapkan kepada para Imigran untuk lebih aktif dan bersosialisasi untuk bergaul dengan warga sekitar.
- b. Diharapkan kepada pihak-pihak terkait khususnya pemerintah untuk lebih memperhatikan nasib dari para imigran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani Jakarta.
- Arifin, Anwar. 2003. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Budyatna, Muhammad. 2011. *Teori komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Muhammad, Arni. 2015. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rulina, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sihabudin, Ahmad. 2013. *Komunikasi Antarbudaya Satu Perspektif Multimensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soekanto, Soejono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sugiono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suranto. 2011. *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wahid, Umaimah. 2016. *Komunikasi Politik Teori, Konsep, dan Aplikasi pada Era Media Baru*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.

Sumber Lain:

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-komunikasi-interpersonal-menurut-para-ahli/> diakses pada 20 Maret 2019

<http://www.organisasi.org/1970/01/penyebab-atau-alasan-terjadinya-migrasi-atau-perpindahan-penduduk-desa-kota-negara-dan-lain-lain-geografi.html> diakses pada 17 Juli 2019

<http://dosensosiologi.com/macam-migrasi/> diakses pada 17 Juli 2019

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani Jakarta.
- Arifin, Anwar. 2003. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Budyatna, Muhammad. 2011. *Teori komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harapan, Edi. 2014. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Muhammad, Arni. 2015. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Nurudin. 2016. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Roudhonah. 2019. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Rulina, Poppy. 2014. *Komunikasi Organisasi: Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sihabudin, Ahmad. 2013. *Komunikasi Antarbudaya Satu Perspektif Multimensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soekanto, Soejono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Sugiono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suranto. 2011. *Komunikasi interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahid, Umaimah. 2016. *Komunikasi Politik Teori, Konsep, dan Aplikasi pada Era Media Baru*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.

Sumber Lain:

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-komunikasi-interpersonal-menurut-para-ahli/> diakses pada 20 Maret 2019

<http://www.organisasi.org/1970/01/penyebab-atau-alasan-terjadinya-migrasi-atau-perpindahan-penduduk-desa-kota-negara-dan-lain-lain-geografi.html> diakses pada 17 Juli 2019

<http://dosensosiologi.com/macam-migrasi/> diakses pada 17 Juli 2019

DOKUMENTASI



1.1 Gambar Wawancara dengan Imigran Asal Palestina Ahmad 27 Tahun



1.2 Gambar Wawancara dengan Imigran Asal Palestina Sahir 37 Tahun



1.3 Gambar Wawancara dengan Imigran Asal Palestina Faisal 27 Tahun



1.4 Gambar Wawancara dengan Mastiah 76 Tahun Ibu Rumah Tangga



1.5 Gambar Wawancara dengan Pak Heru 54 Tahun Penanggung Jawab Lestari 1/ Elicia House



1.6 Gambar Wawancara dengan Mursyik 22 Tahun Pedagang



Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di -

Tempat

Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU

Nama lengkap : FARHAN SYAPUTRA RHAMMADAN
NPM : 1503110049
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Humas

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul skripsi yaitu

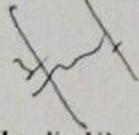
**AKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL IMIGRAN ARAB DENGAN
MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN MEDAN SELAYANG PADANG BULAN**

MENJADI

**AKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL IMIGRAN ARAB DENGAN
MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG I**

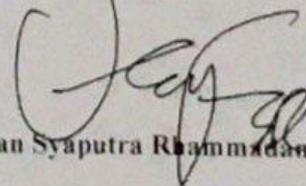
Demikianlah permohonan saya untuk persetujuan perubahan judul skripsi, atas perhatian Ibu Ketua Jurusan saya ucapkan terima kasih *Wassalam*

Dosen Pembimbing



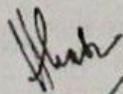
Dr. Leylia Khairani

Pemohon



Farhan Syaputra Rhammadan

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom

136-11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar disebutkan
nomor dan tanggalnya

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Y'h.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 04 DESEMBER 2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FARHAN SYAPUTRA P
N P M : 1503.110049
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI (HUMAS)
Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,06

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Aktivitas komunikasi inter personal imigran Arab dengan masyarakat lokal ditelurakan medan Selayang Padang buian	✓ 14/12-2018
2	interaksi komunikasi mahasiswa malaysia dalam menghadapi culture shock di medan	
3	komunikasi permasalahan pemimpin nasional communication dalam menyaia akut tabilitas perusahaan.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl.20....

Ketua,

NURHASANAH NASUTION

Pemohon,

Farhan Syaputra P
Pb: Leylia Khairani



UMSU

Unggul | Cerdas | Berprestasi

Bila menjawab surat ini agar dituliskan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 11.136/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 975/SK/IL.3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **14 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **FARHAN SYAPUTRA RHAMMADAN**
N P M : 1503110049
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun 2018/2019
Judul Skripsi : **AKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL IMIGRAN ARAB
DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN PADANG
BULAN SELAYANG I**

Pembimbing : **Dr. Leylia Khairani**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor Nomor 975/SK/IL.3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa kadaluarsa tanggal 14 Desember 2019.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Djumadil Awwal 1440 H
11 Januari 2019 M



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Ethical Codes of Terpercaya
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, ..2.. Januari 2019

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Farhan Syaputra Rhammadan
 N P M : 1503112049
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. /SK/IL.3/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

AKTIVITAS KOMUNIKASI INTER PERSONAL IMIGRAN
 APAB DENGAN MASYARAKAT LOKAL DIKEWPAHAN MEDAN
 SELAYANG PADANG BULAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Lydia Khairani, M.Si)

Pemohon,

(FARHAN SYAPUTRA R.)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 011/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 08 Januari 2019
 Waktu : 09.00 s.d. Selesai
 Tempat : Ruang 208-C FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENGUJI	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
6	RITA SARI NINGSIH	1503110239	LUTFI BASIT, S.Sos.,M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP. ✓	KOMUNIKASI PEMASARAN PERUSAHAAN PENGOLAHAN BUAH SALAK DALAM MENINGKATKAN PELANGGAN DI PT. AGRINA DESA PARSALAKAN, ANGKOLA BARAT, TAPANULI SELATAN
7	FARHAN SYAPUTRA RHAMMADAN	1503110049	LUTFI BASIT, S.Sos.,M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI. ✓	AKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL IMIGRAN ARAB DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN MEDAN SELAYANG PADANG BULAN
8	FIorentino	1503110112	LUTFI BASIT, S.Sos.,M.I.Kom.	Dr. RUDIANTO, M.SI. ✓	KOMUNIKASI NONVERBAL KINESIK ANTARA GURU DAN MURID TUNAWICARA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR (STUDI KASUS PADA SLB C YPAC MEDAN)
9	SRI WAHYUNI	1503110095	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI. ✓	MOTIF PUBLIKASI CERITA MELALUI APLIKASI WATTPAD BAGI PENULIS PEMULA
10	CAHYA ASRI LARASATI	1503110235	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RUDIANTO, M.SI. ✓	ANALISIS ISI PESAN IKLAN SATU INDONESIA (STUDI PADA IKLAN ASURANSI ASTRA VERSI PENGGERAK KESEHATAN)

Medan, 28 Rajabul Akhir 1440 H
05 Januari 2019 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Farhan Syaputra Rhammadan
N P M : 1503110049
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : Aktivitas komunikasi interpersonal imigran Arab dengan Masyarakat Lokal Kelurahan Padang Bulan Selayang 1

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	22/07/19	Bimbingan Bab 1 s/d 3	
2.	30/07/19	Perbaikan Bab 1 s/d 3	
3.	23/08/19	ACC Bab 1 s/d. 3	
4.	26/08/19	Bimbingan Pertanyaan wawancara	
5.	29/08/19	Perbaikan Pertanyaan wawancara	
6.	2/9/19	ACC pertanyaan wawancara	
7.	18/09/19	Bimbingan Bab 4 dan 5	
8.	23/09/19	Revisi per Bab 4 dan 5	
9.	26/09/19	Bimbingan ABstrak	
10.	30/09/19	ACC SKRIPSI	

Medan, 30 September 2019

Dekan

Ketua Program Studi,

Pembimbing ko: I.

Dr. Arifan Setiadi S.Sos., M.S.P

Nurhasanah Nasution S.Sos., M.I.Kom (Dr. Leulia Nurani)



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI
KANTOR WILAYAH SUMATERA UTARA
RUMAH DETENSI IMIGRASI MEDAN
Jl. Sebelas Gg. Pekong No. 12, Halawan Telp. (061) 6945822 Fax. (061) 6945811

Medan, 05 Agustus 2019

Nomor : W2.GR.UM.01.01-069
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

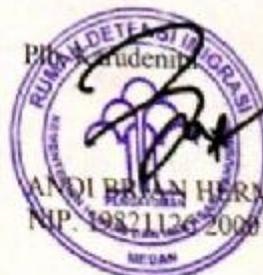
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di
Tempat

Sehubungan dengan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 250/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019 tanggal 29 Juli 2019 perihal Mohon diberikan izin Penelitian Mahasiswa. Bersama ini dengan hormat kami sampaikan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara akan melaksanakan penelitian/riset dan wawancara pada tanggal 12 Agustus 2019 tentang "Aktivitas Komunikasi Interpersonal Imigran Arab dengan Masyarakat Lokal di Kelurahan Padang Bulan Selayang I di Community House Lestari I yang hasilnya akan digunakan sebagai bahan untuk melengkapi Skripsi yang bersangkutan dengan data sebagai berikut :

Nama : Farhan Syahputa Rhammadan
NPM : 1503110049
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Demikian disampaikan atas kerja samanya di ucapkan terima kasih.



ANDI BRIAN HERMAWAN, A. Md. Im., SH
NIP. 198211262000121001

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sumut
Up. Kepala Divisi Keimigrasian Medan;
2. Direktur Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian
Di Jakarta.
3. Arsip

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Jumat, 02 Oktober 2019
 Waktu : 07.45 Wib s.d. selesai
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGOIMBING	
6	FARHAN SYAHPUTRA RHAMMADAN	1503110049	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	AKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL IMIGRAN ARAB DENGAN MASYARAKAT LOKAL DI KELURAHAN PADANG BULAN SELAYANG I
7	MUHAMMAD RIZKI DAMANIK	1503110200	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, M.SP	IMPLEMENTASI KEGIATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. PELINDO I DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TOMOK DI KABUPATEN SAMOSIR, PROVINSI SUMATERA UTARA
8	SUVIA AGUSTIN	1503110064	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	Dr. RUDIANTO, M.Si	REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM HOROR INDONESIA PADA FILM "PENGABDI SETAN" KARYA JOKO ANWAR
9	DENAYU FATHANAH	1503110035	Dr. ARIFIN SALEH, M.SP	PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	PERSEPSI PEREMPUAN ACEH TENTANG TRADISI MAYAM DALAM ADAT PERKAWINAN (STUDI PADA PEREMPUAN ACEH DI KOTA MEDAN)
10	M. ALFIKRIN RISALI	1503110004	ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH	MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	OPINI MASYARAKAT MENGENAI PEMBERITAAN PENGATURAN SKOR DALAM PERTANDINGAN SEPAK BOLA (STUDI PADA SEKOLAH PPLP MELALUI PENAYANGAN PROGRAM ACARA MATA NAJWA EDISI PSSI BISA APA DI TRANS?)

Disidang:

Ditandatangani oleh:
 a.n. Rektor



Medan, 03 Shafar 1441 H
 02 Oktober 2019 M

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.Si

Panitia Ujian



Sekretaris

[Handwritten signature of the Secretary]